

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.I Kesimpulan**

Dari penelitian observasi dan analisa yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil observasi yang dilakukan di PT. Rosalia Indha Transport sebagai berikut :
  - PT. Rosalia Indah Transport memiliki banyak aktivitas kerja. Hasil dari observasi terdapat 47 aktivitas yang terbagi pada 4 departemen yaitu Perawatan Armada (PAM), Karoseri, HSE, dan Operasional.
  - Peraturan terkait K3 sudah diterapkan oleh PT. Rosalia Indah Transport untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja
  - Kecelakaan kerja yang terjadi di area kerja sebagian besar dikarenakan human eror seperti tidak menggunakan APD saat melakukan pekerjaan dan kelalaian dalam bekerja.
2. Dari hasil analisa HIRADC pada aktivitas kerja dan lingkungan kerja dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :
  - Dari 47 aktivitas yang didapat terdapat 79 potensi bahaya dan risiko yang terjadi. Dari 79 potensi bahaya dan risiko dilakukan identifikasi dan analisis bahaya menggunakan metode HIRADC untuk mendapatkan penilaian tingkat risiko dan pengendaliannya dengan cara eliminasi, substitusi, teknis perencanaan, administratif, dan penggunaan APD. Didapatkan hasil 1 aktivitas memiliki risiko tinggi, 36 risiko memiliki risiko sedang, dan 42 risiko beraktivitas rendah.
  - Hasil observasi mendapatkan 13 area lingkungan kerja terdapat 47 potensi bahaya dan risiko yang terjadi di area Garasi Grompol dan Kantor Pusat Palur. Dari 13 lingkungan kerja dilakukan identifikasi dan analisis menggunakan metode HIRADC untuk mendapatkan penilaian tingkat risiko dan pengendaliannya. Didapatkan hasil 1 area lingkungan kerja dengan risiko tinggi, 23 lingkungan kerja dengan risiko sedang, dan 23 lingkungan kerja dengan risiko rendah.

- Berdasarkan tingkat risiko yang didapatkan terdapat 2 risiko tinggi yang terjadi pada aktivitas kerja dan lingkungan kerja, hal ini menunjukkan bahwa PT. Rosalia Indah dapat

## **V.2 Saran**

Dari kesimpulan didapat saran yang bertujuan untuk mengurangi tingkat bahaya dan risiko pada aktivitas kerja dan lingkungan kerja sebagai berikut :

1. PT. Rosalia Indah Transport lebih menegaskan para karyawan dalam penggunaan APD selama bekerja pada tiap departemen.
2. Departemen HSE Rutin melakukan inspeksi K3 untuk menjaga kesehatan dan imunitas karyawan.
3. Pada aktivitas kerja *chassis* dan *understell* memiliki tingkat risiko tertinggi sehingga, sebaiknya departemen PAM harus menerapkan SOP yang tegas terkait penggunaan APD pada seluruh karyawan. Dan terdapat risiko yang dapat menyebabkan meninggal dunia akibat dongkrak sehingga departemen PAM sebaiknya melakukan inspeksi secara rutin terhadap alat kerja yang digunakan.
4. Pada lingkungan kerja daerah pengelasan memiliki tingkat risiko tertinggi sehingga, sebaiknya departemen karoseri harus lebih tegas dalam menerapkan penggunaan APD seperti *earplug*, *safety glass*, dan apron.

## DAFTAR PUSTAKA

- AS/NZS 4360. (2004). Risk Management Guidelines Companion to AS/NZS 4360:2004. *Standards Australia/Standards New Zealand*, 10(5), 31–31.
- Ihsan, T., Hamidi, S. A., & Putri, F. A. (2020). Penilaian Risiko dengan Metode HIRADC Pada Pekerjaan Konstruksi Gedung Kebudayaan Sumatera Barat. *Jurnal Civronlit Unbari*, 5(2), 67.
- Kementerian Tenaga Kerja. (1996). Permenaker No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Permenaker Nomor 5*, 3.
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. (2010). Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi*, VII(8), 1–69.
- Pangaribuan, M., Doda, D. V. ., & Kawatu, P. A. T. (2022). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- Peraturan Pemerintah No. 50. (2012). *Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. 66(0906121470), 37–39.
- Peraturan Presiden No. 102. (2022). *Tentang Komite Nasional Keselamatan Transportasi*.
- Ponda, H., & Fatma, N. F. (2019). Identifikasi Bahaya, Penilaian Dan Pengendalian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Departemen Foundry Pt. Sicamindo. *Heuristic*, 16(2), 62–74.
- Ramadhan, F. (2017). Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menggunakan metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC). *Seminar Nasional Riset Terapan, November*, 164–169.
- Ramli, S., 2010. Risk Management.
- Undang-Undang No.22 tahun 2009, *Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.